



Kepatuhan Memakai Masker dalam Upaya Memutus Rantai Penularan COVID-19

Andi Siswanto^{1,2}✉

¹)Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

²)Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

Info Artikel

Diterima 30 Oktober 2022

Disetujui 20 April 2022

Diterbitkan 30 Juni 2022

Kata Kunci:

COVID-19, Pengetahuan,
Sikap, Perilaku

e-ISSN:

2613-9219

Akreditasi Nasional:

Sinta 4

Keywords:

COVID-19, Knowledge,
Attitude, Behavior

✉ Corresponding author:

antokwaae@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit COVID-19 merupakan penyakit menular dan cepat menyebar dari orang ke orang melalui droplet yang keluar dari orang yang terinfeksi pada saat batuk, bersin ataupun berbicara. Pemakaian masker merupakan upaya untuk mengurangi resiko penularan COVID-19. Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi. Pada pandemi COVID-19 masker merupakan salah satu langkah yang sangat efektif dalam mencegah penularan COVID-19, dalam penggunaan masker tidak bisa ditawar menawar karena droplet dari orang yang bergejala ataupun orang yang bergejala apabila bersin, batuk droplet bisa tertahan dalam masker, pengantian masker dilakukan setiap 4 jam sekali atau basah atau kotor. Orang yang sudah terinfeksi COVID-19 bisa menularkan virus ke orang lain melalui droplet dengan jarak yang sangat dekat karena droplet yang keluar dari orang yang keluar dari orang yang terinfeksi berisi partikel air dengan diameter > 5-10 µm. **Tujuan:** untuk melihat gambaran kepatuhan menggunakan masker. **Metode:** penelitian ini menggunakan studi diskriptif analitik, dengan jumlah sampel 162 orang. **Hasil:** Dalam menggunakan masker masyarakat memiliki kepatuhan yang tinggi di masa pandemi. Masyarakat sangat patuh apabila keluar rumah dengan menggunakan masker sebesar 99,38%, kemudian dalam mengganti masker setiap 4 jam sekali sebesar 64,20%. **Kesimpulan:** Masyarakat sudah sadar akan pentingnya kesehatan pribadi dengan selalu membawa masker cadangan.

Abstract

Background: COVID-19 is an infectious disease and quickly spreads from person to person through droplets that come out of an infected person when coughing, sneezing or talking. The use of masks is an effort to reduce the risk of transmission of COVID-19. Masks are suggested as a method of limiting community transmission by asymptomatic carriers or at least clinically undetected infected persons. In the COVID-19 pandemic, masks are one of the most effective steps in preventing the transmission of COVID-19, the use of masks is non-negotiable because droplets from symptomatic people or symptomatic people when sneezing, coughing droplets can be stuck in masks, masks are replaced once every 4 hours or wet or dirty. People who have been infected with COVID-19 can transmit the virus to other people through very close droplets because the droplets that come out of an infected person contain water particles with a diameter of > 5-10 µm. **Objective:** To see a picture of compliance using a mask. **Methods:** This research uses descriptive analytic study, with a sample of 162 people. **Result:** In using masks, people have high compliance during the pandemic. People are very obedient when leaving the house using masks by 99.38%, then changing masks every 4 hours is 64.20%. **Conclusion:** People are aware of the importance of personal health by always carrying a spare mask

PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 merupakan peyakit saluran pernafasan akut yang ditularkan melalui droplet [1][2]. Droplet dari orang yang terinfeksi COVID-19 apabila menempel pada permukaan benda kemudian benda dipegang oleh orang yang sehat bias berakibat menularkan virus COVID-19 [3]. Orang yang sudah terinfeksi SARS-CoV-2 merupakan virus yang sangat menular yang menyebar melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi melalui droplet saat batuk atau bersin [4] Sehingga dalam mengurangi risiko penularan COVID-19 salah satunya dengan memakai Masker [5].

Penyakit COVID-19 telah menjadi pandemi diseluruh Dunia karena penularannya yang kuat dari manusia ke manusia. Penggunaan masker direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai upaya dalam memutus rantai penularan atau pengendalian infeksi COVID-19 [6][7]. Gejala klinis COVID-19 adalah demam, batuk kering, adanya kesulitan bernafas, sakit kepala, kelelahan, pnemonia. Selain itu ada kasus yang sangat parah yang dapat menyebabkan penyakit jantung, gagal nafas, sindrom gangguan pernafasan akut dan berakibat pada kematian.[3]

Penggunaan masker di depan umum jauh lebih lazim di banyak negara Asia, yang memilikinya pengalaman lebih lama dengan epidemi virus corona baru, penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19 yang relatif berhasil di Taiwan [8]. Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi [9], yang mungkin menjadi pendorong utama cepatnya penularan Covid-19 [10]. Penyakit COVID-19 merupakan penyakit infeksi menular yang mengkhawatirkan sehingga harus memperkuat pada tindakan pencegahan, utamanya dalam menggunakan masker [11]. Organinsasi Kesehatan Dunia atau WHO merekomendasikan dengan pemakaian masker dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau tertularnya infeksi COVID-19. Pemakaian masker di New York dapat mencegah terjadinya infeksi bahkan mencegah kematian sebesar 17-45%. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karanganyar, dikarenakan untuk mengetahui kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan utamanya dalam menggunakan masker di saat ada pelonggaran.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perkumpulan masyarakat yang tergabung dalam jogo tonggo Kabupaten

Karanganyar. Jumlah sampel sebanyak 162 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang bersedia menjadi responden, pengurus jogo tonggo, sedangkan kriteria eksklusi usia dibawah 20 tahun dan diatas 60 tahun. Instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dengan *google form*. Pertanyaan kuesioner meliputi selalu memakai masker apabila keluar rumah, selalu membawa masker cadangan, selalu mengganti masker setiap 4 jam sekali.

HASIL

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sudah mematuhi protokol kesehatan utamanya dalam memakai Masker. Tetapi masih ada beberapa yang belum mematuhi protokol kesehatan utamanya kepatuhan dalam menggunakan masker

Tabel 1. Selalu memakai masker setiap keluar rumah

Variabel	Frekuensi	Persentase
Ya	161	99.38
Kadang-kadang	1	0.62
Tidak	0	0.00
Total	162	100.00

Tabel. 1 gambaran dari masyarakat dalam memakai masker apabila keluar rumah, sebesar 99,38% masyarakat sudah patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan utamanya memakai masker apabila keluar rumah, sedangkan yang kadang-kadang hanya 0,62% dalam memakai masker tetapi ada yang beranggapan keluar sebentar jadi tidak menggunakan masker.

Tabel 2. Selalu mengganti masker setiap 4 jam sekali

Variabel	Frekuensi	Persentase
Ya	104	64.20
Kadang-kadang	53	32.72
Tidak	5	3.09
Total	162	100.00

Tabel 2 bahwa masyarakat sudah paham dalam menggunakan masker dan setiap 4 jam harus mengganti 64,20%, kemudian 32,72% kadang-kadang mengganti masker dan ada yang sama sekali tidak mengganti masker selama beraktifitas 3,09%. Hal ini beranggapan bahwa masker yang dipakai masih nyaman dan belum perlu mengganti setiap 4 jam.

Tabel 3. Selalu membawa masker cadangan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Ya	123	75.93
Kadang-kadang	35	21.60
Tidak	4	2.47
Total	162	100.00

Tabel 3 bahwa masyarakat sudah mempersiapkan masker cadangan untuk ganti apabila pemakaian sudah 4 jam, sudah lembab, atau basah. Masyarakat selalu membawa masker cadangan 75,93%, kadang-kadang 21,60%, dan yang tidak membawa sama sekali 2,47%. Hal ini sebagian besar dari masyarakat sudah sadar akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

PEMBAHASAN

Mengurangi dari penularan COVID-19 ada tiga point yang harus dilakukan yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak. [12]. Masker bisa menahan droplet dari seorang ketika berbicara, bersin dan berteriak.[13]. Selama pandemi COVID-19 harus ketat dalam menjalankan protokol kesehatan utamanya dalam memakai masker, untuk menahan dari adanya infeksi yang luas dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh COVID-19.. Penggunaan masker sebagai upaya dalam pencegahan infeksi atau tertularnya COVID-19 [12]. Efektifitas masker dalam mencegah kematian merupakan fungsi yang sangat bagus dan efektif serta lebih unggul dalam pengendalian COVID-19 yang diakibatkan oleh SAR-CoV-2 [8].

COVID-19 menular melalui kontak dekat dan droplet, bukan dari transmisi udara. Orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang mempunyai hubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang sedang merawat pasien COVID-19. [3] Kunci utama pencegahan adalah dengan memutus rantai penularan dengan Isolasi, deteksi dini, dan yang paling penting adalah menggunakan masker, masker yang digunakan diusahakan untuk diganti setiap 4 jam sekali atau bahkan maskernya telah basah, lembab [14]. Masker sangat efektif apabila digunakan dengan baik dan benar, diantaranya masker menutupi mulut dan hidung serta ikat dengan nyaman supaya tidak ada celah antara wajah dan masker, saat digunakan hindari menyentuh masker, saat melepas masker tidak menyentuh bagian depan tetapi lepaskan tali pengikat dari belakang, segera ganti masker dengan masker baru yang bersih dan kering [15]

Masker cadangan atau masker pengganti minimal membawa lebih dari satu masker untuk

melindungi dari penularan COVID-19 apabila masker yang digunakan sudah basah dan lembab. Dengan adanya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, jenis masker yang digunakan, dan mengganti masker apabila sudah 4 jam atau lembab atau basah dan juga membawa masker untuk persediaan masker yang dipakai basah atau jatuh sehingga masih ada masker yang akan dipakai[16].

KESIMPULAN

Masyarakat sudah sadar akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat utamanya dalam menggunakan masker untuk pencegahan penularan COVID-19. hal ini masyarakat sudah memakai masker bila keluar rumah 99,38%, selalu mengganti masker setiap 4 jam 64,20% dan selalu membawa masker cadangan bila berpergian 75,93%. Sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan lagi dalam mengganti masker dan membawa masker cadangan apabila keluar rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, antara lain Universitas Sebelas Maret dan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

Daftar Pustaka

- [1] G. Mboowa, D. Musoke, D. Bulafu, and D. Aruhomukama, "Face-masking, an acceptable protective measure against COVID-19 in ugandan high-risk groups," *Am. J. Trop. Med. Hyg.*, vol. 104, no. 2, pp. 502–513, 2021, doi: 10.4269/ajtmh.20-1174.
- [2] Y. L. Tinungki, N. D. Pangandaheng, and C. Simanjorang, "(The Indonesian Journal of Public Health) Persepsi Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 : Studi Kualitatif di Indonesia," vol. 17, pp. 67–72, 2022.
- [3] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)," *MenKes/413/2020*, vol. 2019, p. 207, 2020.
- [4] Y. Li *et al.*, "In vivo protective performance of N95 respirator and surgical facemask," *Am. J. Ind. Med.*, vol. 49, no. 12, pp. 1056–1065, 2006, doi: 10.1002/ajim.20395.
- [5] Y. Cheng *et al.*, "Face masks effectively limit the probability of SARS-CoV-2 transmission," *Science (80-.)*, vol. 372, no. 6549, pp. 1339–1343, 2021, doi: 10.1126/science.abg6296.

- [6] T. Li, Y. Liu, M. Li, X. Qian, and S. Y. Dai, "Mask or no mask for COVID-19: A public health and market study," *PLoS One*, vol. 15, no. 8 August, pp. 1–17, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0237691.
- [7] G. W. Minyiwab, "Community 's Mask Wearing Practice and Its Associated Factors for COVID-19 prevention in Metropolitan city , Northwest , Ethiopia," *Prim. Heal. Care*, vol. 11, no. 7, pp. 1–6, 2021.
- [8] S. E. Eikenberry *et al.*, "To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic," *Infect. Dis. Model.*, vol. 5, pp. 293–308, 2020, doi: 10.1016/j.idm.2020.04.001.
- [9] K. H. Chan and K. Y. Yuen, "COVID-19 epidemic: Disentangling the re-emerging controversy about medical facemasks from an epidemiological perspective," *Int. J. Epidemiol.*, vol. 49, no. 4, pp. 1063–1066, 2020, doi: 10.1093/ije/dyaa044.
- [10] Q. Li, C. Silver, Y. Miao, X. Zeng, C. Wu, and J. Wu, "Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information ," no. January, 2020.
- [11] T. Natnael *et al.*, "Facemask wearing to prevent COVID-19 transmission and associated factors among taxi drivers in Dessie City and Kombolcha Town, Ethiopia," *PLoS One*, vol. 16, no. 3 March, pp. 1–15, 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0247954.
- [12] D. K. Chu *et al.*, "Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis," *Lancet*, vol. 395, no. 10242, pp. 1973–1987, 2020, doi: 10.1016/S0140-6736(20)31142-9.
- [13] H. Ueki *et al.*, "Effectiveness of Face Masks in Preventing Airborne Transmission of SARS-CoV-2," *mSphere*, vol. 5, no. 5, pp. 2–6, 2020, doi: 10.1128/msphere.00637-20.
- [14] A. P. Poernomo, *Panduan Pengendalian Risiko Covid-19 Di Unit Penanganan*. 2021. [Online]. Available: [https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/A_PDS2/Tahun2021/Pengumuman/Sanitasi dan Higiene Plus.pdf](https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/A_PDS2/Tahun2021/Pengumuman/Sanitasi%20dan%20Higiene%20Plus.pdf)
- [15] P. Ningrum, H. Mubarak, T. W. Sari, and H. Husnah, "Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Masker Dimasa Pandemi Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 5, pp. 430–435, 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i5.97.
- [16] Y. Saputra, "Kepatuhan Mahasiswa Kota Padang dalam menggunakan Masker di Masa Pandemi Covid-19," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 8, no. 2, pp. 408–420, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/2898>